



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS III MIN 4 LANGKAT TAHUN PELAJARAN 2024-2025**

**Maulina Hayati<sup>1</sup>, Muamar Al Qadri<sup>2</sup>, Nurmisda Ramayani<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi PGMI STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura , Indonesia

<sup>2</sup> Dosen Program Studi PGMI STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura , Indonesia

<sup>3</sup> Dosen Program Studi PDMI STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura , Indonesia

Email : [maulinahayati30@gmail.com](mailto:maulinahayati30@gmail.com)<sup>1</sup>, [muamar\\_alqadri@staijm.ac.id](mailto:muamar_alqadri@staijm.ac.id)<sup>2</sup>,

[nurmisda\\_Ramayani@staijm.ac.id](mailto:nurmisda_Ramayani@staijm.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstract :**

*This research is motivated by the low science learning outcomes of grade III students in MIN 4 Langkat due to the lack of innovation of teachers in the application of the learning model. This study aims to determine the application of the picture and picture model in improving the learning outcomes of science students in grade III in science subjects in MIN 4 Langkat. This research uses a type of classroom action research or called Classroom Action Research. The subjects in the classroom action research conducted by the researcher were all grade III students in MIN 4 Langkat totaling 26 students. The research procedures carried out include Planning, Action, Observation and Reflection activities. The results showed that the average pre-cycle score was 55 with classical completeness of 15.4%. In the first cycle, an average score of 68 was obtained with the percentage of completeness of student learning outcomes classically only 42.3%. Meanwhile, in the second cycle, the percentage of completeness of student learning outcomes was only 84.6% with an average score of 77. Thus, it can be concluded that the application of the picture and picture model can improve the learning outcomes of science students in grade III MIN 4 Langkat.*

**Keywords :** *Picture and Picture Model, Science Learning Outcomes*

**Abstrak :**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas III di MIN 4 Langkat dikarenakan kurang inovatifnya guru dalam penerapan model pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III pada mata pelajaran IPA di MIN 4 Langkat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas atau di sebut dengan *Classroom Action Research*. Subjek dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti adalah seluruh siswa kelas III di MIN 4 Langkat yang berjumlah 26 orang siswa. Prosedur penelitian yang dilaksanakan mencakup kegiatan Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Action*), Observasi (*Observation*) dan refleksi (*Reflektion*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pra siklus yaitu 55 dengan ketuntasan klasikal 15,4%. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 68 dengan presentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal hanya 42,3%. Sedangkan pada siklus II diperoleh presentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal hanya 84,6% dengan rata-rata nilai yang diperoleh 77. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III MIN 4 Langkat..

**Kata Kunci:** *Model Picture and Picture, Hasil Belajar IPA*

## PENDAHULUAN

Menurut Hadi, dkk (2019: 105) bahwa pendidikan bagi setiap individu merupakan salah satu hal yang sangat penting karena dengan pendidikan kemampuan yang dimiliki pada diri seseorang dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran sehingga tentunya dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam mencapai tuntutan keberhasilan dari proses kegiatan pembelajaran tentu tidak lepas dari peningkatan mutu. Dalam meningkatkan mutu terdapat empat komponen yang berkaitan yaitu guru, siswa, metode pembelajaran dan fasilitas yang mendukung. Keempat komponen tersebut memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan dari proses kegiatan pembelajaran yang akan mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di MIN 4 LANGKAT, guru sudah menggunakan gambar-gambar dalam pembelajaran melalui buku teks siswa tetapi masih menerapkan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru menyebabkan temuan di MIN 4 Langkat dalam pembelajaran IPA yaitu 1) Pembelajaran didalam kelas masih cenderung pasif; 2) Kurangnya siswa dalam memperhatikan penjelasan guru dan; 3) Guru kurang inovatif dalam menerapkan metode pembelajaran. Sejumlah masalah ini menyebabkan hasil belajar siswa masih rendah.

Sejalan dengan pendapat Qadri, dkk (2021: 59) bahwa rendahnya hasil belajar dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar terjadi dikarenakan kurangnya keterampilan guru dalam mengajar. Guru yang tidak memiliki keterampilan pengajaran yang efektif, seperti metode pengajaran yang monoton, kurangnya pemahaman terhadap kebutuhan individual siswa atau kurangnya kemampuan menjelaskan materi sehingga menyebabkan kesulitan pemahaman siswa.

Berdasarkan hasil tes yang peneliti berikan saat pra penelitian di MIN 4 Langkat, diperoleh hasil belajar siswa kelas III MIN 4 Langkat dalam pembelajaran IPA masih rendah dapat dilihat dari masih banyaknya nilai siswa yang dibawah KKM yaitu 75. Adapun rendahnya hasil belajar IPA tersebut dituangkan didalam bentuk tabel berikut ini:

**Tabel 1.1. Data Pra Penelitian Hasil Belajar IPA Siswa MIN 4 Langkat**

Nama Sekolah	Nilai Rata-Rata	Jumlah siswa	KKM		Persentase KKM	
			Tuntas	Tidak tuntas	Tuntas	Tidak tuntas
MIN 4 Langkat	57	25	4	21	16%	84%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil belajar IPA siswa kelas III yang memenuhi

kriteria ketuntasan minimal hanya 4 orang dari 25 peserta didik. Hal ini jelas masih banyaknya hasil belajar siswa kelas III yang dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang dilakukan tidak efektif atau efisien serta penggunaan model pembelajaran yang monoton dan tidak bervariasi.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti berusaha mencari alternatif metode pembelajaran. Dimana diharapkan model tersebut mampu membuat siswa lebih aktif selama pembelajaran berlangsung serta dapat membantu agar hasil belajar siswa meningkat pada mata pelajaran IPA di kelas III MIN 4 Langkat. Adapun metode pembelajaran tersebut yaitu model *picture and picture*.

Husniatun (2020: 71) berpendapat bahwa model pembelajaran *picture and picture* itu sendiri adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar saat proses pembelajaran berlangsung baik itu menggunakan *puzzle* gambar untuk disusun oleh siswa maupaun lainnya, tetapi tidak melenceng dari gambar. Model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang kooperatif atau mengutamakan adanya kelompok – kelompok dengan menggunakan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis..

Berdasarkan hasil observasi peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas III yaitu ibu Siti Maisarah, S.Pd, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik yang masih rendah dan belum mencapai KKM pada mata pelajaran IPA kelas III MIN 4 Langkat Tahun Pelajaran 2024/2025 belum maksimal, dikarenakan oleh model pembelajaran yang dilakukan guru masih monoton. Selain itu kegiatan pembelajaran masih terpusat pada guru khususnya pada mata pelajaran IPA, kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dikarenakan model pembelajaran yang digunakan masih monoton sehingga berpengaruh pada hasil belajar.

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, penting untuk dilakukan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan hasil berbicara siswa. Oleh karena itu, peneliti termotivasi untuk mengkaji lebih penelitian ini dan dituangkan dalam bentuk karya ilmiah dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III MIN 4 Langkat Tahun Pelajaran 2024/2025”**.

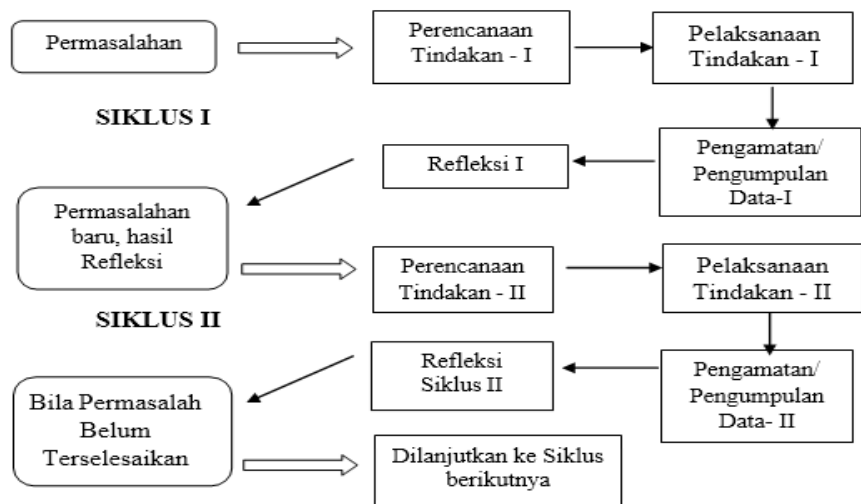
## **METODE PENELITIAN**

Metodologi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berbasis kelas digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian yang dikenal dengan nama penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan oleh guru di kelasnya masing-masing dengan tujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran serta hasil belajar bagi siswa. PTK melibatkan langkah-langkah yang sistematis dan terencana dalam mengidentifikasi masalah, merencanakan tindakan perbaikan, melaksanakan tindakan, mengamati hasil, dan melakukan refleksi untuk melakukan perubahan yang lebih baik dalam pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di yaitu MIN 4 Langkat yang beralamat di Dusun II Paluh

Nipah, Pematang Cengal, Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat. Sebanyak 26 siswa kelas III di MIN 4 Langkat yang menjadi subyek penelitian. Teknik pengumpulan data meliputi tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun proses penelitian ini sebagai berikut:

**Gambar 1 : Bagan Desain Alur Penelitian PTK**



Berdasarkan penjelasan diatas diambil kesimpulan bahwa PTK (Penelitian Tindakan Kelas) adalah salah satu jenis penelitian/riset yang melaksanakan suatu tindakan di dalam kelas untuk memperbaiki kendala yang ada dikelas.

Langkah-langkah melaksanakan pembelajaran siklus I dan siklus II adalah:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan dan merancang Modul Ajar dengan materi berkenalan dengan energi dan menyiapkan LKPD untuk menjadi sarana dalam pembelajaran yang dilakukan pada siklus I dan membuat soal tes kemampuan yang referensinya di dapat dari beberapa buku ajar di kelas III.

2. Tahap Tindakan

- a. Guru menyajikan materi sebagai pengantar
- b. Guru menyajikan kumpulan gambar
- c. Guru membentuk kelompok dan memanggil secara bergantian
- d. Guru bertanya dasar pemikiran siswa
- e. Penanaman materi

3. Tahap Observasi

Pengamatan ini dilakukan ketika kegiatan diskusi dalam kelompok berlangsung yaitu dengan cara guru melakukan pendekatan terhadap masing-masing kelompok untuk memastikan bahwa siswa melaksanakan tugasnya dengan baik serta memberikan sedikit kontribusi kepada kelompok apabila mengalami kesulitan.

#### 4. Refleksi

Terakhir tahapan refleksi untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah di dapat dan dikumpulkan kemudian melakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Jika terdapat masalah dalam refleksi maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus ke II dengan meliputi kegiatan perencanaan ulang, pelaksanaan tindakan dan refleksi pada siklus II. Jika masalah masih di dapati pada siklus II maka dilanjutkan dengan siklus berikutnya sampai permasalahan yang dihadapi dapat teratasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa dengan menerapkan model *picture and picture* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi berkenalan dengan energi pada kelas III MIN 4 Langkat. Adapun hasil belajar IPA siswa dijabarkan dalam 2 siklus sebagai berikut:

### A. Siklus I

Adapun hasil berbicara siswa pada siklus I sebagai berikut:

**Tabel 2 : Hasil Belajar IPA Siswa Siklus I**

NO	NAMA	Jumlah Item Benar	Nilai Yang diperoleh	Keterangan
1	Alzio Alfa	15	60	Tidak Tuntas
2	Amelia Agustina	19	76	Tuntas
3	Andika Ahmad	17	68	Tidak Tuntas
4	Aqilla Aulia	19	76	Tuntas
5	Aska Andayuda	17	68	Tidak Tuntas
6	Assyfa Azzahra	19	76	Tuntas
7	Desvia Ayunda	17	68	Tidak Tuntas
8	Dhema Adellyaa	19	76	Tuntas
9	Eksa Putri	19	76	Tuntas
10	Faisal Ramadhan	17	68	Tidak Tuntas
11	Irgi Al Rasyid	19	76	Tuntas
12	Keisa Zahra	19	76	Tuntas
13	M. Azzam	17	68	Tidak Tuntas
14	M. Hafiz Ramadhan	14	56	Tidak Tuntas
15	Muhammad Albi	19	76	Tuntas
16	Muhammad Arkhan	16	64	Tidak Tuntas
17	Muhammad Naufal	15	60	Tidak Tuntas
18	Nasya Riani	19	76	Tuntas
19	Nathasa Khairum	14	56	Tidak Tuntas
20	Prisila Ayunda	19	76	Tuntas
21	Rafki Sahfrizal	17	68	Tidak Tuntas

22	Rehan Irmawan	17	68	Tidak Tuntas
23	Satria Gunawan	15	60	Tidak Tuntas
24	Sukma Ayu	19	76	Tuntas
25	Zakaria	15	60	Tidak Tuntas
26	Ziki Setiawan	13	52	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>445</b>	<b>1780</b>	
<b>Tuntas</b>		<b>11</b>	<b>42,3%</b>	
<b>Tidak Tuntas</b>		<b>15</b>	<b>57,7%</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>68</b>		

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data ketuntasan belajar siswa dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Dari hasil tes kemampuan pada siklus I diperoleh jumlah siswa yang mendapat nilai A (85-100) sejumlah 0 siswa (0 %), yang mendapat nilai B (75-84) sejumlah 11 siswa (42,3%), yang mendapat nilai C (65-74) sejumlah 7 siswa (26,9 %), yang mendapat nilai D (55-64) sejumlah 11 siswa (26,9 %) dan yang mendapat nilai E (< 54) sejumlah 1 siswa (3,9%).

Dari ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa pada tes kemampuan pada siklus I hanya sebanyak 42,3% atau 11 orang yang tuntas dalam menyelesaikan 25 soal pilihan berganda yang diberikan, sementara itu 57,7% atau 15 orang lainnya tidak tuntas dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa kelas III masih sangat rendah dan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal belum tercapai..

#### B. Siklus II

Di akhir pelaksanaan siklus II ini siswa diberikan tes kemampuan untuk mengetahui berhasil tidaknya tindakan yang dibuat oleh peneliti pada siklus II ini. Adapun data dari hasil belajar pada siklus ke II sebagai berikut:

**Tabel 3 : Hasil Belajar IPA Siswa pada Siklus II**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>Soal yang di jawab benar</b>	<b>Nilai Yang diperoleh</b>	<b>Keterangan</b>
1	Alzio Alfa	19	76	Tuntas
2	Amelia Agustina	22	88	Tuntas
3	Andika Ahmad	19	76	Tuntas
4	Aqilla Aulia	21	84	Tuntas
5	Aska Andayuda	19	76	Tuntas
6	Assyfa Azzahra	21	84	Tuntas
7	Desvia Ayunda	19	76	Tuntas
8	Dhema Adellyaa	19	76	Tuntas
9	Eksa Putri	21	84	Tuntas

10	Faisal Ramadhan	19	76	Tuntas
11	Irgi Al Rasyid	19	76	Tuntas
12	Keisa Zahra	20	80	Tuntas
13	M. Azzam	19	76	Tuntas
14	M. Hafiz Ramadhan	17	68	Tidak Tuntas
15	Muhammad Albi	20	80	Tuntas
16	Muhammad Arkhan	19	76	Tuntas
17	Muhammad Naufal	17	68	Tidak Tuntas
18	Nasya Riani	20	80	Tuntas
19	Nathasa Khairum	18	72	Tidak Tuntas
20	Prisila Ayunda	21	84	Tuntas
21	Rafki Sahfrizal	20	80	Tuntas
22	Rehan Irmawan	19	76	Tuntas
23	Satria Gunawan	19	76	Tuntas
24	Sukma Ayu	20	80	Tuntas
25	Zakaria	19	76	Tuntas
26	Ziki Setiawan	16	64	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>502</b>	<b>2008</b>	
<b>Tuntas</b>		<b>22</b>	<b>84,6%</b>	
<b>Tidak Tuntas</b>		<b>4</b>	<b>15,4%</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>77</b>		

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data ketuntasan belajar siswa dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Dari hasil tes kemampuan pada siklus I diperoleh jumlah siswa yang mendapat nilai A (85-100) sejumlah 1 siswa (3,8%), yang mendapat nilai B (75-84) sejumlah 21 siswa (80,4%), yang mendapat nilai C (65-74) sejumlah 2 siswa (11,6 %), yang mendapat nilai D (55-64) sejumlah 1 siswa (3,8%) dan yang mendapat nilai E (< 54) sejumlah 0 siswa (0%).

Dari ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa pada tes kemampuan pada siklus II hanya sebanyak 84,6% atau 22 orang yang tuntas dalam menyelesaikan 25 soal pilihan berganda yang diberikan, sementara itu 15,4% atau 4 orang lainnya tidak tuntas dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Dengan ini membuktikan bahwa model *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi berkenalan dengan listrik. Maka siklus selanjutnya tidak dilaksanakan lagi.

## KESIMPULAN

Penerapan model *picture and picture* di kelas III MIN 4 Langkat pada mata pelajaran IPA materi yaitu berkenalan dengan energi dilakukan berdasarkan modul ajar. Dalam proses pelaksanaan terdapat tiga langkah yang dilaksanakan yaitu kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pada tahap kegiatan inti, pembelajaran disesuaikan dengan tahapan-

tahapan model pembelajaran *group investigation* yaitu pengantar materi, menyajikan gambar, diskusi kelompok dan *presenting* serta evaluasi. Dengan menerapkan model *picture and picture*, siswa lebih antusias dalam proses pembelajaran yang dilakukan peneliti di dalam kelas.

Setelah menerapkan model *picture and picture* pada mata pelajaran IPA. kelas III mengenai berkenalan dengan listrik diperoleh hasil belajar siswa pada siklus I yaitu perolehan ketuntasan siswa dari 26 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal atau pun tuntas adalah 11 siswa dan 15 orang lainnya masih tidak tuntas. Dengan persentase ketuntasan hasil belajar yang diperoleh di siklus I yaitu 42,3% dengan nilai rata-rata-rata 68. Berdasarkan persentase ketuntasan pada siklus I menunjukkan peningkatan dari pra siklus sebelum diterapkannya model pembelajaran. Namun, persentase ketuntasan ini belum memenuhi kriteria persentase yang diinginkan sehingga dilakukan penelitian selanjutnya. Dari penelitian siklus II diperoleh ketuntasan siswa dari 26 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal atau pun tuntas adalah 22 siswa dan 4 orang lainnya masih tidak tuntas. Dengan persentase ketuntasan hasil belajar yang diperoleh di siklus I yaitu 84,6% dengan nilai rata-rata-rata 77. Meningkatnya hasil belajar siswa kelas III MIN 4 Langkat pada mata pelajaran IPA dengan menerapkan model *picture and picture* dapat dilihat pada pra siklus, siklus I dan siklus II. Kenaikan persentase dari siklus I ke siklus II ini yaitu 42,3%. Berdasarkan hipotesis yang ditentukan untuk persentase ketuntasan yang ingin dicapai yaitu 80% sedangkan ketuntasan belajar di siklus II yaitu 84,6%. Hal ini menunjukkan bahwa model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas III di MIN 4 Langkat

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Terima kasih peneliti sampaikan kepada pihak Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti melakukan penelitian ini serta terima kasih kepada pihak penerbit jurnal yang telah menerbitkan jurnal penelitian ini.



## REFERENSI

### 1. Journal

- Anggraini, R. D., Ikha, Listyarini., & Choirul, H. Keefektifan Model Picture and Picture Berbantu Median Flashcard Terhadap Keterampilan Menulis Karangan. *International Journal of Elementary Education*, 3 (1), 35-40, 2019.
- Febriliani, L., & Jaino. Hubungan Minat Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V. *Joyful Learning Journal*, 7(2), 10–18, 2018.
- Hadi, A. N., Reffiane, F., & Baedowi, S.. Pengembangan Media Big Book pada Tema Kewajiban dan Hakku. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(2), 105-111, 2019.
- Harahap, S. R. Penerapan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Dididk di Kelas VIII-3 SMP Negeri 3 Padang Sidimpuan Tahun Pelajaran 2021/2022. *Mutawassit: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1 (1), 39-52, 2022.
- Husniatun. Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 1. A SDN 03/IX Senaung. *Jurnal Literasiologi*, 3(2), 69–81. 2020.
- Julaeha, S., & Erihadiana, M. Model Pembelajaran dan Implementasi Pendidikan HAM Dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Nasional. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 3(3), 133–144, 2021.
- Nasution, H. A., & Suyadi. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Humanistik dengan Pendekatan Active Learning di SDN Negupuro Gowok. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17 (1), 31-42, 2020.
- Paramita, A. S. Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berorientasi Pendidikan Karakter Terhadap Motivasi Belajar Ips Siswa Kelas V. *Journal of Education Technology*, 3 (1), 1-5, 2019.
- Pramono, W., & Maryam, I. D. Pengaruh Penerapan Metode Picture and Picture Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(3), 610-619, 2022.
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452, 2021.
- Putri, H., Susiani, D., Wandani, N. S., & Putri, F. A. Instrumen Penilaian Hasil Pembelajaran Kognitif pada Tes Uraian dan Tes Objektif. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(2), 139–148, 2022.
- Qadri, M. A., Ahmad, Z., & Suci, A. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Energi dan Perubahannya dengan Menggunakan Metode Bermain Peran di Kelas III SD Negeri 6 No.050729 Tanjung Pura. *Khatulistima: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 1(2), 57-67.
- Qadri, M. A., & Zubaidah, N. B. Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Reconnecting Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII MTsN 1 Langkat. *Jurnal Iqtirabaat*, 6(2), 12-20, 2022.
- Rahman, Sunarti. Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, November, 289–302, 2021.
- Rahmi, L., & Delya, Y. Meningkatkan Motivasi Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Picture and Picture Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Jurnal Dharma PGSD*, 1 (2), 73-85, 2021.

- Rohmah, I. L., Wijayanti, A., & Damayanti, E. D. Penerapan Model Problem Based Learning Berbantu Media Kosis untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Kelas V SDN. *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru*, 1743–1752, 2024.
- Safuuddin. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Tema 1 Indahnya Kebersamaan Dengan Menerapkan Pengelolaan Kelas. *JEC (Jurnal Edukasi Cendekia)*, 4(1), 10–23, 2020.
- Sayekti, I. C., Ika, F. R., & Fawzia, H. Analisis Hakikat IPA Pada Buku Siswa Kelas IV Sub Tema 3 Kurikulum 2013. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, 6 (2), 129-144, 2019.
- Sidik, Firman. Guru Berkualitas Untuk Sumber Daya Manusia Berkualitas. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4 (2), 109–114, 2016.
- Sirait, Indah. F. N., Suprpto, M., & Rio, P. N. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 5 Subtema 1 Pembelajaran 1 di Kelas V SDN 124405 Pematangsiantar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4 (6), 19-30, 2022.
- Sitorus, S. Penelitian Tindakan Kelas Berbasis Kolaborasi (Analisis Prosedur, Implementasi dan Penulisan Laporan). *AUD Cendekia Journal of Islamic Early Childhood Education*, 01(03), 200–213, 2021.
- Ulfaa, I., & Pratami, D. A. Penerapan Model Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Materi Struktur dan Jaringan Tumbuhan. *Jurnal Profesi Keguruan*, 8(2), 168–175, 2022.
- Widyawati, W. Y. Keefektifan Model Pembelajaran Picture and Picture Dalam Keterampilan Menulis Untuk Tingkat Universitas. *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 226–241, 2019
- Wicaksono, D., & Iswan. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 3(2), 111–126

## 2. Book

- Prasasti, P. M. T., & Ivayuni, L. *Pengembangan Pembelajaran SAINS SD*. Madiun: UNIPMA Press, 2019.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Situmorang, M. *Penelitian Tindakan Kelas: Strategi Menulis Proposal, Laporan dan Artikel Ilmiah*. Depok: Rajawali, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, Jakarta: Kencana, 2019.